



SALAM

Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i

P-ISSN: 2356-1459. E-ISSN: 2654-9050

Vol. 10 No. 1 (2023), pp. 49-60

DOI: [10.15408/sjsbs.v10i1.30290](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i1.30290)

<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/index>



Pemrosesan Transaksi Keuangan Menggunakan Aplikasi Berbasis *Accounting Software* Pada Departemen Keuangan Di PT. Enerren Technologies*

Tatyana,¹ Indri Damayanti,² Yani Urfiani,³ Siti Maryam⁴

Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Swadharma, ITB Swadharma



[10.15408/sjsbs.v10i1.30290](https://doi.org/10.15408/sjsbs.v10i1.30290)

Abstract

PT. Enerren Technologies is a company in the Information Technology sector that provides Global Position System (GPS) Tracking services as one of its products. In its operational activities, especially in the finance department which takes care of all the billing and payment of its customers, this company requires an information system, especially a qualified transaction processing system that can assist in processing the daily transactions of its customer. One of them is the financial Transaction Processing System (SPT) which is an important thing that must be owned by a company to do all activities effectively and efficiently related to transaction processing in the company.

Keywords: Accounting Software; transaction processing system

Abstrak

PT. Enerren Technologies merupakan perusahaan yang bergerak di bidang Teknologi Informasi yang menyediakan layanan Global Position System (GPS) Tracking sebagai salah satu produknya. Dalam kegiatan operasionalnya khususnya pada departemen keuangan yang mengurus segala penagihan dan pembayaran pelanggannya perusahaan ini memerlukan suatu sistem informasi khususnya sistem pemrosesan transaksi yang mumpuni yang dapat membantu dalam proses transaksi keseharian dari para pelanggannya. Salah satunya adalah Sistem Pemrosesan Transaksi (SPT) keuangan yang menjadi hal penting yang harus dimiliki suatu perusahaan agar lebih efektif dan efisien dalam menjalankan segala kegiatan yang berkaitan dengan pemrosesan transaksi di perusahaan.

Kata Kunci: Accounting Software; Sistem Pemrosesan Transaksi

*Received: December 8, 2022, Revision: December 14, 2022, Published: February 14, 2023.

¹ **Tatyana** adalah peneliti Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Swadharma, ITB Swadharma. Email: tatyana@swadharma.ac.id

² **Indri Damayanti** adalah peneliti Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Swadharma, ITB Swadharma.

³ **Yani Urfiani** adalah peneliti Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Swadharma, ITB Swadharma.

⁴ **Siti Maryam** adalah peneliti Program Studi D3 Keuangan dan Perbankan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Swadharma, ITB Swadharma.

A. PENDAHULUAN

Keuangan perusahaan merupakan salah satu media dimana kita dapat mengetahui bagaimana kondisi suatu perusahaan itu berjalan. Laporan keuangan dapat menginformasikan keadaan perusahaan kepada pihak yang berkepentingan seperti manajer perusahaan ataupun pihak luar seperti investor. Sistem Pemrosesan Transaksi (SPT) atau Transaction Processing System (TPS) menjadi salah satu aspek yang menyusun keuangan perusahaan. Dengan adanya sistem pemrosesan transaksi perusahaan dapat mengawasi atau memonitor, menghimpun, menyimpan dan memproses seluruh data transaksi bisnis perusahaan.

Definisi sederhana dari laporan keuangan adalah catatan keuangan mengenai aktivitas perusahaan atau organisasi selama kurun waktu tertentu (satu periode akuntansi/satu tahun) yang memperlihatkan kondisi pada kurun waktu tersebut dan digunakan sebagai informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan.⁵ Laporan keuangan merupakan media yang paling penting untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomis suatu perusahaan. Laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan. Jika informasi ini disajikan dengan benar, informasi tersebut sangat berguna bagi siapa saja untuk mengambil keputusan tentang perusahaan yang dilaporkan tersebut.

Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Transaksi dan peristiwa yang bersifat finansial dicatat, digolongkan, dan diringkaskan dengan cara setepat-tepatnya dalam satuan uang, dan kemudian diadakan penafsiran untuk berbagai tujuan. Berbagai tindakan tersebut tidak lain adalah proses akuntansi yang pada hakikatnya merupakan seni pencatatan, penggolongan, dan peringkasan transaksi dan peristiwa.

Sistem Pemrosesan Transaksi (SPT) membantu aktivitas pencatatan perusahaan seperti pencatatan transaksi yang terjadi selama jam operasi perusahaan menjadi lebih efektif, efisien, serta dengan data yang dihasilkan pun menjadi lebih akurat, karena SPT menghasilkan informasi yang hasilnya dapat digunakan oleh pihak internal maupun eksternal.

Dalam laporan keuangan merupakan suatu sumber informasi yang berperan penting dalam pengambilan keputusan dan bertujuan sebagai media bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomis mengenai kinerja keuangan, perubahan posisi keuangan, arus kas serta sumber daya yang dimiliki perusahaan kepada berbagai pihak yang mempunyai kepentingan atas informasi tersebut. Data perusahaan akan lebih mudah dipercaya oleh investor dan pemakai laporan keuangan lainnya apabila laporan keuangan tersebut mencerminkan kinerja dan kondisi perusahaan dan telah mendapatkan pernyataan wajar dari auditor, pernyataan auditor diungkapkan melalui opini audit.

Sistem pengolahan transaksi ada di berbagai fungsi bisnis organisasi dengan tujuan untuk membantu fungsi bisnis tersebut dalam mengolah data operasinya menjadi informasi yang diperlukan oleh pihak perusahaan. SPT dikenal juga sebagai subsistem dari sistem informasi akuntansi seperti sistem informasi akuntansi

keuangan dan sistem informasi manajemen. Karena kepentingan perusahaan bervariasi maka sistem informasi akuntansi ini harus dibuat berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia seperti PSAK ETAP dan SPAK IFRS.⁵

Akuntansi adalah seperangkat pengetahuan yang mempelajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaiannya atau pelaporan informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomi.⁶ Sedangkan software akuntansi merupakan program yang dibuat untuk memudahkan aktivitas dan pencatatan akuntansi. Semua rangkaian kegiatan akuntansi seperti penjualan pembelian, penyusunan neraca saldo, dan laporan keuangan dapat dikerjakan melalui program akuntansi. Sehingga kehadiran software akuntansi ini mampu memangkas pekerjaan seorang akuntan menjadi lebih efektif dan efisien.⁷ Sistem Informasi Akuntansi (SIA) berperan sangat penting untuk memperoleh informasi keuangan serta sebagai alat pendeteksi penyimpangan yang terjadi pada suatu perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dapat membantu pengguna menggunakan prosedur-prosedur yang benar untuk memperkecil terjadinya kesalahan ataupun potensi penyimpangan yang terjadi. Proses Akuntansi memberikan informasi yang harus mengacu pada prinsip Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu keefektifan biaya, tingkat kegunaan, fleksibilitas dan serta mengembangkan sistem akuntansi.

Informasi akuntansi sangat bermanfaat untuk pengambilan keputusan diantara alternatif-alternatif tindakan. Informasi akuntansi digunakan sebagai perencanaan strategis, pengawasan manajemen dan pengawasan operasional. Informasi akuntansi pada dasarnya bersifat keuangan dan terutama untuk pengambil keputusan, pengawasan dan implementasi-implementasi keputusan. Perkembangan teknologi informasi, terutama pada era informasi berdampak signifikan terhadap Sistem Informasi akuntansi (SIA) dalam suatu perusahaan. Dampak secara nyata yang dapat dirasakan ialah memproses data mengalami perubahan mulai dari sistem manual ke sistem komputer. Banyak perusahaan yang mulai mengembangkan dan memberikan perhatian khusus pada teknologi informasi sebagai sumber yang memfasilitasi pengumpulan dan penggunaan informasi secara efektif. Salah satu bentuk perhatian ini adalah penggunaan Sistem Informasi Akuntansi berbasis komputer (*software akuntansi*) untuk memperlancar arus informasi perusahaan.

Berbagai *software* akuntansi pada saat ini diantaranya *ACL, SAP, MYOB, Ms. Excel, Zahir Accounting, Accurate* dan lain-lain. Penggunaan *software* ini dapat mempercepat serta memberikan olah data yang lebih akurat dari pada manual dan seluruh kejadian dapat ditelusuri dengan lebih mudah. Pengguna *software* akuntansi ini bukan hanya digunakan oleh pihak-pihak yang tergabung dalam perusahaan untuk menyusun laporan keuangan, tetapi juga digunakan oleh kalangan pelajar, mahasiswa

⁵ Susanto, Azhar. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Linga Jaya.

⁶ Suwardjono. 2015. Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan. Yogyakarta : BPEE-Yogyakarta.

⁷ Patmawati. 2015. Analisis faktor penggunaan software akuntansi dengan pendekatan Technology Acceptance Model (TAM). STISIA, Surabaya

khususnya jurusan akuntansi sebagai bentuk persiapan terjun ke dunia kerja. Lebih dari itu basis data berbagai produk aplikasi ini tidak hanya digunakan dalam spesifikasi dan ruang penyimpanan yang besar seperti komputer, tetapi juga merambah ke *smartphone* ataupun tablet yang memiliki spesifikasi yang lebih kecil dan sederhana. akuntansi, untuk dapat belajar dan berupaya melalui pemanfaatan teknologi sebagai peluang, untuk meningkatkan keuntungan secara maksimal.

Laporan keuangan merupakan siklus akuntansi yang menghimpun hasil dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan, dimana setiap akhir periode biasanya pihak manajemen perusahaan akan menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang telah disusun tersebut. Laporan keuangan bertujuan menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja dan perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggungjawaban manajemen atau sumber daya yang dipercayakan padanya. Informasi perubahan posisi keuangan perusahaan bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan. Informasi ini berguna bagi pemakai sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas (dan setara kas) dan kebutuhan perusahaan untuk memanfaatkan arus kas tersebut

Seiring berkembangnya zaman, para penyaji laporan keuangan yang menggunakan system pemrosesan transaksi (SPT) mulai beralih dari sistem manual ke sistem komputer. Hal ini bertujuan untuk mempercepat pekerjaan dan dapat menghasilkan laporan keuangan yang lebih efisien, akurat, dan relevan bagi perusahaan dan tidak akan membutuhkan waktu yang lama, biaya dan tenaga dalam mengerjakannya jika dibandingkan dengan pengerjaan secara manual/tradisional.

Begitu pula yang terjadi di PT. Enerren Technologies, sebelum mengenal aplikasi berbasis accounting software, pemrosesan data transaksi memakan waktu yang cukup lama, sehingga banyak tagihan yang outstanding yang akan mempengaruhi akun piutang perusahaan karena lamanya pemrosesan pengolahan data manual yang mempengaruhi pula proses transaksi lainnya seperti proses penagihan sampai proses pembayaran. Hingga pada akhirnya pihak perusahaan khususnya pada departemen keuangan memutuskan untuk menggunakan sebuah aplikasi berbasis accounting software untuk mempermudah dan mempercepat proses pengolahan data. Dalam pelaporan keuangan, PT. Enerren Technologies juga telah menggunakan sistem informasi akuntansi. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka kami membuat tulisan dengan judul **“Pemrosesan Transaksi (SPT) Menggunakan Aplikasi Berbasis Accounting Software pada Departemen Keuangan di PT. Enerren Technologies”**.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul ini Sistem Pemrosesan Transaksi (SPT) Menggunakan Aplikasi Berbasis Accounting Software Pada Departement Keuangan Di PT Enerren Technologies menggunakan metode penelitian lapangan (Field

Research), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengertian serta tujuan adanya sistem pengolahan transaksi bagi perusahaan, mengetahui aplikasi yang digunakan untuk pengolahan transaksi di PT. Enerren Technologies serta untuk mengetahui bagaimana penerapan aplikasi tersebut dan dampaknya bagi perusahaan. Penelitian lapangan dilakukan dengan menggali data yang bersumber dari lokasi atau lapangan penelitian yang berkenaan dengan sistem pengolahan transaksi. Selain itu, peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan (*Library Research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literatur (kepuustakaan).

C. HASIL TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Transaksi keuangan dalam perusahaan terjadi dikarenakan aktivitas yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan dalam pertukaran ekonomi dengan pihak-pihak eksternal tersebut saat penjualan barang atau jasa, pembelian persediaan, pembebanan kewajiban keuangan dan penerimaan uang kas dari pelanggan. Transaksi keuangan tersebut harus dikontrol untuk mengendalikan terjadinya perlakuan yang tidak bertanggung jawab dari divisi masing-masing. Transaksi adalah pertemuan antara dua belah pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan dengan adanya data/bukti/dokumen pendukung yang dimasukkan ke dalam jurnal setelah melalui pencatatan.⁸ Sistem Informasi berdasarkan dukungan yang tersedia yaitu: 1). Sistem Pemrosesan Transaksi; 2). Sistem Informasi Manajemen; 3). Sistem Otomasi Perkantoran; 4). Sistem Pendukung Keputusan; 5). Sistem Informasi Eksekutif; 6). Sistem Pendukung Kelompok; 7). Sistem Pendukung Cerdas⁹

Sistem Pengolahan/Pemrosesan Transaksi (SPT) merupakan memproses data yang berasal dari peristiwa atau kejadian ekonomi sebagai akibat dari operasi atau aktivitas internal perusahaan dan sebagai akibat dari aktivitas perusahaan dengan pihak luar menjadi informasi keuangan/informasi akuntansi keuangan yang berguna bagi manajemen di tingkat operasional dan pihak lain.¹⁰ Beberapa data yang dihasilkan menjadi informasi yang dibutuhkan para manajer atau petinggi perusahaan lainnya seperti informasi akuntansi laporan keuangan, informasi lainnya juga dibutuhkan untuk mengendalikan operasi suatu perusahaan, pengambilan keputusan, dan perencanaan strategis.

Sistem informasi yang digunakan untuk level operasional disebut juga dengan SPT (Sistem Pengolahan Transaksi) atau TPS (*Transaction Processing System*). Disebut dengan TPS karena sistem ini menangkap transaksi-transaksi bisnis yang terjadi, mencatatnya di dokumen-dokumen dasar, memasukkannya ke dalam sistem informasi dan merekamnya ke basis data dan mengolahnya menjadi informasi-informasi

⁸ Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

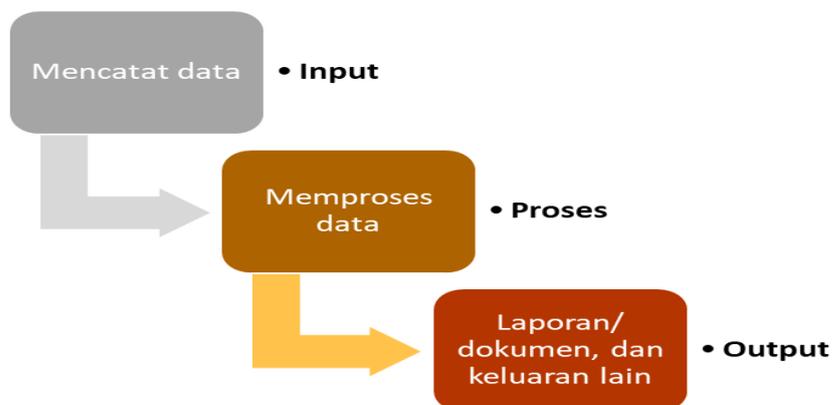
⁹ Kadir, Abdul. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Cv. Andi Yogyakarta.

¹⁰ Susanto, Azhar. (2017). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Linga Jaya.

pencatatan nilai (*scorekeeping information*).¹¹

Kegiatan utama Sistem Pengolahan Transaksi (SPT) adalah:

1. Pengumpulan, pengiriman, pemasukan data (*Input*). Data transaksi yang diperoleh dapat berbentuk fisik, gambar, ataupun suara. Namun pada umumnya kebanyakan data adalah dokumen seperti faktur penjualan, invoice, ataupun nota yang menjadi suatu bukti transaksi terjadi. Data disimpan dalam bentuk digital dengan suatu metode yang sistematis untuk mempermudah pengolahan.
2. Pengolahan dan manipulasi data. Memproses data merupakan kegiatan memanipulasi data agar diperoleh informasi yang diperlukan. Pemrosesan data dapat dilakukan menggunakan empat teknik yaitu *batch processing*, *online processing*, *real-time processing* dan *inline processing*.
3. Menyimpan data (*Storage*). Dalam menyimpan data terdapat beberapa cara untuk menyimpannya, misalnya data disimpan secara berurutan (*Sequential*), secara acak (*Random*), menggunakan rumus (*Hashing*), atau menggunakan sistem indeks (*indexed sequential*).
4. Menghasilkan informasi baku (*Output*). Hasil dari Sistem Pengolahan Transaksi (SPT) dapat berupa informasi keuangan atau laporan yang diinginkan bergantung kebutuhan perusahaan, setiap laporan atau dokumen dapat berbentuk *hard copy* yang dapat dicetak kapan saja atau *soft copy* di layar monitor.¹²



Gambar 1: Kegiatan utama Sistem Pengolahan Transaksi (SPT)

Transaksi eksternal (luar): Penjualan tunai; Tagihan pelanggan; Penjualan kredit; Pembelian barang; Cek pembayaran hutang dan lain-lain. Sedang Transaksi internal (dalam): Kartu absen pegawai; Laporan operasi; Penggunaan bahan dan persediaan; Penyusutan dan penyesuaian; Ringkasan penjualan dan lain-lain.

¹¹ Widyastuti, Tri. 2009. Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur diBEI. *Jurnal Maksi*, 9(1), 30-41.

¹² Susanto, Azhar. (2017). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi. Bandung: Linga Jaya.

Gambar diatas menunjukkan sistem pengolahan data yang tugas utamanya memproses transaksi, khususnya pada tingkat operasional. Gambar tersebut menunjukkan pula berbagai input yang berasal dari 2 sumber yaitu dari luar dan dalam organisasi. Dari luar organisasi artinya berasal dari pelanggan dan supplier.¹³

Pengolah transaksi atau program dalam mengolah transaksi dapat dilakukan menggunakan beberapa teknik berikut ini:

1. *Batch processing*. Data yang diperoleh dikumpulkan terlebih dahulu yang kemudian diproses pada waktu tertentu. Contohnya data dikumpulkan antara pukul 08.00 sampai dengan 12.00, kemudian diproses mulai jam 14.00 sampai dengan pukul 17.00.
2. *Online processing*. Data yang diperoleh langsung diproses pada saat diterima, sebagai contoh data transaksi penjualan diolah secara *online* agar mengetahui total penjualan pada saat itu juga.
3. *Real-time processing* adalah pengolahan data seketika yang merupakan jenis lain dari *online processing*, dalam pengolahannya bukan hanya data transaksi yang masuk diolah ketika transaksi terjadi, akan tetapi data lainnya seperti persediaan dan piutang dilakukan *updating* sehingga dapat diketahui status persediaan dan piutang setiap saat.
4. *Inline processing*. Dapat juga disebut *Hybrid-processing* merupakan kombinasi antara *batch processing* dan *online processing*. Misalnya pengolahan transaksi di Supermarket, dimana transaksi penjualan melalui POS (*Point of Sale*) langsung dilakukan *online*, namun pengolahan selanjutnya seperti persediaan barang dilakukan setiap pukul 20.00.

Bagi suatu perusahaan teknik mana yang akan digunakan sangat bergantung pada kebutuhan masing-masing perusahaan, situasi dan kondisi sejauh mana perusahaan mengetahui dan mampu menggunakan teknologi yang ada untuk menunjang Sistem Pengolahan Transaksi (SPT)-nya. Baik tidaknya Sistem Pengolahan Transaksi (SPT) pula sangat bergantung pada bagaimana Sistem Pengolahan Transaksi (SPT) tersebut dapat memenuhi kebutuhan para penggunanya. Namun dengan adanya Sistem Pengolahan Transaksi (SPT) berbasis *accounting software* yang saat ini banyak dijual di pasaran, perusahaan dapat memilih jenis apa yang sesuai dengan kebutuhan bisnisnya.¹⁴

Transaksi keuangan dalam perusahaan terjadi dikarenakan aktivitas yang berhubungan dengan pihak luar perusahaan seperti penjualan barang atau jasa, pembelian persediaan, pembebanan kewajiban keuangan dan penerimaan uang kas dari pelanggan. Transaksi keuangan tersebut harus dikontrol untuk mengendalikan terjadinya perlakuan yang tidak bertanggung jawab dari divisi masing-masing. Dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya, khususnya pada Departemen keuangan yang mengurus proses pembayaran tagihan yang dilakukan pelanggan setiap bulannya,

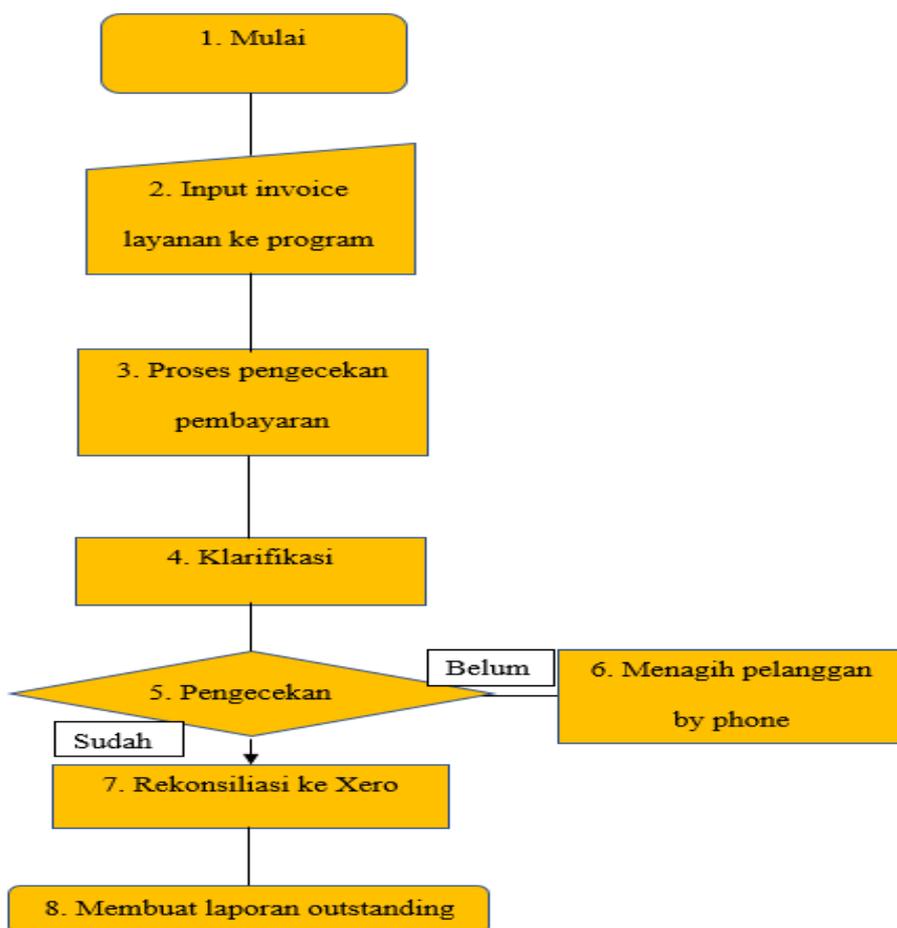
¹³ Davis. Gordon B., Management Information System., terjemahan oleh Bob Widya Hartono, PT. Pustaka Binaman pressindo, 1984.

¹⁴ Laksito,W. (2015). Pengantar Sistem Informasi. Jurnal Sistem Informasi. Surakarta: STMIK Sinar Nusantara

departemen keuangan menggunakan Sistem Pemrosesan Transaksi (SPT) yang dibarengi dengan teknologi informasi yang disebut accounting software. Pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan timbul dari layanan aplikasi yang digunakan pelanggan dan layanan pemeliharaan jika pada periode bulan sebelumnya pelanggan menginginkan adanya layanan pemeliharaan untuk alatnya. Setiap tagihan merupakan pembayaran yang harus dibayar dari layanan yang digunakan pada periode bulan sebelumnya dan jatuh tempo dari tagihan tersebut pada bulan berikutnya, perusahaan akan mengeluarkan invoice pada tanggal 26 setiap bulannya.

1. Aplikasi Xero

Xero merupakan sebuah software akuntansi berbasis cloud dimana para penggunanya dapat mengakses dimanapun dan kapanpun dengan menggunakan internet yang bertujuan untuk mempermudah atau mempersingkat dengan otomatisasi pokok pembukuan tugas akuntansi. Beberapa fitur yang ditawarkan aplikasi ini adalah menambah customer baru, membuat invoice dan kemudahan untuk terhubung dengan bank, dimana para penggunanya dapat mengecek mutasi langsung pada Xero tanpa harus menggunakan m-banking atau datang ke ATM untuk mengeceknya, sehingga nomor referensi yang pelanggan berikan pada saat mengirim bukti bayar dapat langsung dicek dan terkonfirmasi dengan cepat.



2. Standar Operasional Prosedur

Setiap invoice yang dikirimkan perusahaan ke alamat pelanggan akan dilakukan pengecekan ulang apakah pelanggan sudah benar menerima invoice sesuai dengan nama pengguna aplikasi dan alamat penagihan. Kemudian pelanggan akan menyadari bahwa ada tagihan yang harus dibayarkan dan selama masa pembayaran pelanggan akan membayarnya sesuai dengan nominal tagihan yang kemudian bukti pembayaran akan dikirimkan ke pihak admin billing melalui email atau nomor Whatsapp operator pada departemen keuangan perusahaan. Pada kegiatan inilah Sistem Pemrosesan Transaksi berperan di PT. Enerren Technologies. Berikut Standar Operasional Prosedur dari Admin Billing pada Departemen keuangan yang berkaitan langsung dengan penerapan *accounting software* di perusahaan.

Setiap invoice yang dikirimkan perusahaan ke alamat pelanggan akan dilakukan pengecekan ulang apakah pelanggan sudah benar menerima invoice sesuai dengan nama pengguna aplikasi dan alamat penagihan. Kemudian pelanggan akan menyadari bahwa ada tagihan yang harus dibayarkan dan selama masa pembayaran pelanggan akan membayarnya sesuai dengan nominal tagihan yang kemudian bukti pembayaran akan dikirimkan ke pihak admin billing melalui email atau nomor *Whatsapp* operator pada departemen keuangan perusahaan. Pada kegiatan inilah Sistem Pemrosesan Transaksi berperan di PT. Enerren Technologies.

Berikut uraian langkah kerja :

1. Sebagai langkah awal Admin Billing akan mulai menyiapkan dokumen invoice pada hari itu yang akan diinput ke dalam sistem Xero.
2. Pada proses awal yaitu menginput data ke Xero, hal yang perlu dilakukan yaitu menginput nama pelanggan, no mobil, jumlah tagihan (harus sesuai dengan yang tertera di invoice). Pos untuk jurnal di Xero adalah "pendapatan maintenance". Setelah diinput di xero, invoice di paraf sebagai tanda bahwa sudah diinput ke program Xero.
3. Proses pengecekan dilakukan dengan memeriksa pembayaran yang masuk ke rekening Enerren Bank (BCA & Mandiri).
4. Pembayaran yang masuk ke rekening Perusahaan, Admin Billing perlu mengklarifikasi kepada pelanggan, dengan menyertakan bukti slip setoran atau bukti pembayaran lain.
5. Pengecekan bukti pembayaran dapat dilampirkan pelanggan ke email admin billing atau nomor WhatsApp admin.
6. Jika belum dilakukan pembayaran maka ditanyakan ke pelanggan untuk kesanggupan pembayaran dan dicatat tanggal kesanggupan pembayaran dengan menagih ke pelanggan melalui telepon.
7. Jika sudah benar melakukan pembayaran, maka dapat segera direkonsiliasi pembayarannya ke Xero.
8. Kemudian proses terakhir yang harus dilakukan yaitu membuat laporan untuk outstanding piutang pelanggan selama satu bulan tersebut.

Pada proses di atas kendala atau kelemahan yang sering terjadi berada pada proses rekonsiliasi ke Xero, karena Admin Billing dituntut untuk lebih teliti dalam

memasukkan nominal tagihan yang sudah dibayarkan karena jika salah maka laporan piutang perusahaan pun akan ikut berpengaruh dalam artian laporan piutang tidak sesuai dengan jumlah uang yang masuk seharusnya.

3. Sistem Pemrosesan Transaksi (SPT)

a. Mencatat Data (Input)

Teknik dalam pengolahan data yang diterapkan di perusahaan ini adalah menggunakan Batch Processing, dimana bukti pembayaran yang biasanya berbentuk slip setoran, ataupun bukti transfer dari pelanggan dikumpulkan pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 12.00. Data pembayaran diambil dari email dan Whatsapp dalam bentuk excel yang disusun secara sistematis dari nama pelanggan, tanggal pembayaran, rekening bank pembayaran, dan nominal tagihan. Untuk selanjutnya data diinput ke dalam Xero.

b. Memproses Data

Setelah bukti pembayaran diinput dengan cara merekonsiliasi pembayaran di Xero, proses transaksi selanjutnya yaitu memproses data yang mencakup poin 2 sampai dengan poin 7. Aplikasi Xero akan secara otomatis melakukan perhitungan dan mengecek data pelanggan yang belum melakukan pembayaran dan yang sudah serta menunjukkan jumlah piutang pelanggan pada hari dimana penginputan data dilakukan. Sehingga setiap harinya kita dapat mengetahui evaluasi pembayaran yang sudah dilakukan oleh pelanggan kemudian akan dilakukan penagihan apabila sudah melewati jatuh tempo.

c. Penyimpanan Data

Setelah proses data dilakukan, Xero akan secara otomatis menyimpan semua kegiatan yang dilakukan Admin billing dan melakukan pengkinian data contohnya status pembayaran yang telah dilakukan oleh pelanggan. Sehingga tidak perlu dilakukan penagihan lagi bagi pelanggan yang sudah melakukan pembayaran.

d. Hasil Keluaran (Output)

Hasil keluaran setelah data diolah yang dikeluarkan Xero adalah dalam bentuk daftar piutang dari pelanggan, daftar piutang ini akan masuk kedalam laporan keuangan pada jurnal piutang di laporan keuangan perusahaan. Setelah hasil keluaran didapat, langkah kerja yang terakhir yaitu Admin billing membuat laporan outstanding piutang selama satu bulan berjalan.

4. Peran Sistem Pemrosesan Transaksi (SPT) bagi Dept. Keuangan di PT. Enerren Technologies

Peran SPT bagi Dept. Keuangan PT. Enerren Technologies adalah:

1. Menghemat waktu, dengan adanya SPT karyawan tidak perlu melakukan perhitungan dan pencatatan secara manual sehingga waktu kerja lebih efisien

- dan mengurangi jam kerja lembur karyawan yang akhirnya menghemat anggaran perusahaan dalam penggajian karyawan.
2. Sebagai database, dengan adanya SPT maka arsip penyimpanan data secara fisik akan berkurang karena di dalam sistem juga mampu menyimpan data-data yang sudah diinput, sehingga perusahaan juga mendukung gerakan penghijauan karena mengurangi penggunaan kertas.
 3. Perhitungan yang lebih akurat, di dalam suatu sistem pengolahan transaksi telah diatur algoritma perhitungan suatu transaksi yang disesuaikan dengan perundangan yang berlaku sehingga selain memudahkan pekerjaan karyawan hasil dari suatu laporan juga lebih akurat dibandingkan dengan perhitungan manual.

Kelemahan Aplikasi yang Digunakan

1. Pada proses input invoice layanan, apabila invoice tersebut ternyata tidak ditagihkan ke pelanggan, sebagai contoh biasanya pelanggan A mendapatkan diskon tagihan untuk layanan tahunan bebas biaya satu bulan, program Xero tidak memiliki fitur untuk menghapus invoice yang telah diinput. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengubah invoice layanan yang ditujukan kepada pelanggan A kemudian ditagihkan ke pelanggan B dengan merubah tujuan penagihan di sistem Xero.
2. Dalam merekonsiliasi pembayaran, apabila admin salah memasukkan nominal yang seharusnya dibayar, misalnya tagihan yang tertera di Xero masih terdapat pajak, namun admin merekonsiliasi pembayaran belum menghapus pajaknya. Sistem Xero tidak dapat mengedit pembayaran. Sehingga solusi untuk memperbaikinya admin pada bulan selanjutnya harus merekonsiliasi pembayaran dengan mengurangi tagihan sebanyak nominal pajak bulan lalu dan bulan sekarang.

D. KESIMPULAN

Software akuntansi menjadi sangat penting dalam membantu mempercepat penyelesaian penginputan dan pengolahan data transaksi manapun dalam hal pelaporan. Pengolahan data transaksi menggunakan accounting software ini juga dapat membantu mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi contohnya mengurangi risiko salah penginputan nominal pembayaran. Selain itu dengan menggunakan aplikasi dapat memberikan keamanan yang cukup valid dibanding dengan pengolahan data transaksi secara manual.

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sistem pengolahan transaksi merupakan pemrosesan data yang berasal dari peristiwa atau kejadian ekonomi sebagai akibat dari operasi atau aktivitas internal perusahaan dan sebagai akibat dari aktivitas perusahaan dengan pihak luar menjadi informasi keuangan/informasi akuntansi keuangan yang berguna bagi manajemen tingkat operasional dan pihak lain.

2. Tujuan adanya Sistem Pemrosesan Transaksi (SPT) di PT. Enerren Technologies adalah untuk membantu fungsi bisnis tersebut dalam mengolah data operasinya menjadi informasi yang diperlukan oleh pihak.
3. Aplikasi pengolah transaksi berbasis accounting software yang digunakan di PT. Enerren Technologies adalah Xero accounting software.
4. Penerapan SPT menggunakan aplikasi berbasis accounting software yang digunakan sangat membantu perusahaan dalam evaluasi pembayaran, karena hasil keluaran dari aplikasi tersebut berbentuk laporan piutang dari pelanggan yang sangat memudahkan Admin Billing untuk melakukan penagihan kepada para pelanggan yang belum melakukan pembayaran tagihan.

REFERENSI

- Davis, Gordon B. (1984). *Management Information System.*, terjemahan oleh Drs. Bob Widya Hartono, PT. Pustaka Binaman pressindo.
- Kadir, Abdul. (2014). *Pengenalan Sistem Informasi Edisi Revisi*. Yogyakarta: Cv. Andi Yogyakarta
- Laksito, W. (2015). *Pengantar Sistem Informasi*. Jurnal Sistem Informasi. Surakarta: STMIK Sinar Nusantara.
- Nader. J.C. (1992). *Prentice Hall's Illustrated Dictionary of Computing*. New South Wales: Prentice Hall's Inc,
- Putra, Y. M., (2018). *Konsep Sistem Pengolahan Transaksi Keuangan*. Modul Kuliah Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: FEB-Universitas Mercu Buana.
- Wibisono. Arif Kunto. (2011). *Analisis dan pembuatan aplikasi akuntansi berbasis web pada International Islamic University College (IIUC)*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Widyastuti, Tri. (2009). *Pengaruh Struktur Kepemilikan dan Kinerja Keuangan Terhadap Manajemen Laba: Studi pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. *Jurnal Maksi*, 9(1), 30-41.
- Wijayanto, Anis, dkk. (2007). *Pengaruh Asimetri Informasi terhadap Hubungan antara Penerapan Sistem Perdagangan Dua Papan Di Bursa Efek Jakarta dan Indikasi Manajemen Laba Pada Perusahaan Perbankan*. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, Vol. 9, No. 2, Agustus.
- Wijoyo, R.S. (2014). *Pengaruh Antara Corporate Governance Dengan Earning Management Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2012*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.3, No. 1.
- Windah; dan Handono. (2013). *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan hasil Survey The Indonesian Institue Preception Governance (IICG)*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, Vol.2 No. 1.